



Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK di SMP N 4 Kajen

Loviyana Ade Pangestu^{1✉}, Andry Akhiruyanto²

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²

Article History

Received : 29 November 2022

Accepted : January 2023

Published : June 2023

Keywords

Learning Motivation,
Learning Outcome.

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Sampel adalah 52 siswa dari jumlah keseluruhan populasi siswa kelas VIII SMP N 4 Kajen. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling atau pemilihan responden secara acak. Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Angket dan Dokumentasi. Hasil Penelitian yang berdasarkan dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan dari hasil penghitungan menggunakan Uji F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai f sebesar 7.165 lebih besar dari f tabel, dan nilai sig sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,050. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat ditunjukkan dari hasil penghitungan Uji Koefisien determinasi menggunakan Model Summary menunjukkan bahwa R Square senilai 0,125 yang artinya besaran dari pengaruh motivasi belajar adalah 12,5%, dan 87,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether learning motivation has an effect on student learning success and to find out how much influence learning motivation has on student learning success at SMP N 4 Kajen Pekalongan Regency. This type of research uses quantitative descriptive. The sample is 52 students from the total population of class VIII students of SMP N 4 Kajen. The sampling technique used is Simple Random Sampling or random selection of respondents. The data collection instruments used in this study were Questionnaires and Documentation. The results of the study based on the data obtained showed that learning motivation had a significant influence from the results of calculations using the F test (simultaneous test) showing that the f value of 7.165 was greater than the f table, and the sig value of 0.010 is smaller than 0.050. And to find out how big the influence of learning motivation on student learning outcomes can be shown from the results of calculating the coefficient of determination using the Summary Model showing that R Square is 0.125, which means that the magnitude of the influence of learning motivation is 12.5%, and 87.5% is influenced by another factor.

How To Cite:

Pangestu, L., A., & Akhiruyanto, A., (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK di SMP N 4 Kajen . *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 4(1), 13-20

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dari setiap pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Mawarsih et al., (2013) pendidikan digunakan sebagai indikator kemajuan suatu bangsa yang sangat penting dalam mendukung pembangunan dan merupakan fondasi kompetensi suatu bangsa. Menurut Romadhoni et al., (2019) Pendidikan merupakan usaha sadar diri yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Secara lebih singkat, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir

Mahfud et al., (2020) menjelaskan bahwa olahraga merupakan bentuk perilaku gerak manusia yang dilakukan secara spesifik serta memiliki tujuan dan arah yang beragam sehingga olahraga menjadi fenomena yang sangat relevan dalam kehidupan sosial. Menurut Yuliandra & Fahrizqi (2019) mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan pelajaran pokok disekolah sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan motorik, gerak dasar fisik. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Ahmad, (2018) pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan yang secara keseluruhan tidak dapat

dipisahkan, pendidikan jasmani juga memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar dimana siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan, keterampilan, dari sikap yang menghasilkan suatu perubahan pada tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang terjadi di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa sendiri. Menurut Warti (2018) Belajar merupakan proses kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia untuk memperoleh berbagai kecakapan, ketrampilan dan sikap. Pendapat lain menurut Lomu & Widodo, (2018) dilihat dari aspek psikologis belajar merupakan salah satu proses perubahan yaitu perubahan dari segi tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

Menurut Sudijono (2012:32) dalam Nurfajri et al (2019) hasil belajar adalah adalah suatu tindakan untuk evaluasi yang mampu mengungkap proses berfikir, nilai atau sikap, dan aspek keterampilan. Menurut Maisaroh & Rostrieningsih (2012) hasil belajar adalah suatu bentuk simbol dari proses kegiatan belajar mengajar yang berbentuk kognitif, afektif, psikomotorik yang hasilnya diperoleh dari ujian/tes. Dalam upaya pencapaian belajar dari sasaran yang telah direncanakan motivasi harus menjadi perhatian khusus bagi seorang guru terhadap siswa. Karena dengan adanya motivasi belajar kepada siswa akan menjadi semangat untuk mencapai sebuah target atau tujuan yang telah direncanakan.

Dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan hasil belajar yang diharapkan maka perlu memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Slameto (2010:54) dalam Nurfajri et al., (2019) faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Wijaya & Bukhori, (2017) motivasi belajar adalah perubahan energi dari peserta didik itu sendiri yang berwujud dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Moh Ghoezi Eriyanto et al., (2021) motivasi belajar menjadi faktor pendorong dalam mencapai hasil belajar siswa, karena motivasi belajar sendiri merupakan faktor mental yang mendorong belajar. Menurut Nashar (2004:11) dalam Juniarsih et al., (2022) mengemukakan motivasi belajar sangat berpengaruh pada keberlangsungan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Kompri, (2015:232) mengatakan bahwa motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadikan seseorang lebih aktif tanpa adanya sebuah perlakuan dari luar karena dalam diri seorang individu sudah memiliki dorongan semangat serta keinginan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik adalah jenis perubahan yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu seperti ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga kondisi demikian memicu ingin melakukan sesuatu.

Dalam terciptanya proses pembelajaran untuk menunjang tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut manakala dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai oleh pihak sekolah. Menurut Cynthia et al., (2016) sarana dan prasarana pendidikan harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut menurut Qomar(2007) dalam Miski (2015) mengatakan bahwa ketiadaan sarana prasarana dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan kegagalan dalam pembelajaran serta dapat menyebabkan tidak berhasilnya siswa dalam mencapai sebuah tujuan dari belajar.

Menurut Nugroho Risky, (2022) Indikator Motivasi dibagi menjadi 4 antara lain, ketekunan dalam belajar, keyakinan untuk sukses, keuletan dalam berusaha, dan mandiri dalam belajar.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2016) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket dan dokumentasi. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VIII SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 108 siswa.

Menurut Sujarweni dalam Rahayu & Antika, (2022) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila

populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil adalah 52 siswa dari jumlah populasi. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode simple random sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*. Dengan demikian dari jumlah sampel yang telah ditentukan dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Setelah diperoleh data maka langkah-langkah analisis data mengacu pada kuantitatif data yaitu dengan memasukan seluruh jawaban dari responden dan nilai PTS. Data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner yang telah teruji valid dan reliabel. Fasilitas yang digunakan dalam menunjang penghitungan data menggunakan software SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan, penelitian dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2022, sampel yang digunakan yaitu sebagian dari jumlah polpulasi kelas VIII yaiitu 52 siswa, data yang diperoleh melalui penyebaran angket dan dokumentasi, dengan adanya penenlitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. (Nugroho risky, 2022) mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kebehasilan belajar siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut.

Berdasaarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kuantitatif sebagai berikut.

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran pjok yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 juli 2022 di SMP N 4 Kajen, Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan hasil survey angket yang telah diisikan oleh siswa kelas VIII SMP N 4 Kajen. Berikut ini merupakan hasil yang diperoleh dari setiap indikator.

Tabel 1 Ketekunan dalam belajar

Interval	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
21 – 25	Sangat Tinggi	5 siswa	9,7 %
16 – 20	Tinggi	47 siswa	90,3 %
11 – 15	Sedang	0 siswa	0 %
6 – 10	Rendah	0 siswa	0 %
0 – 5	Sangat Rendah	0 siswa	0 %
Jumlah		52 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 1 tersebut maka dapat diketahui bahwa mayoritas siswa kelas VIII SMP N 4 Kajen dilihat dari indikator ketekunan dalam belajar memiliki tingkat yang tinggi dengan nilai presentase 90,3% sedang kan dalam kategori sangat tinggi 9,7 %. Dengan demkian indikator ketekunan dalam belajar memiliki pengaruh yang tinggi.

Tabel 2. Keyakinan Untuk Sukses

Interval	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
21 – 25	Sangat Tinggi	5 siswa	9,7 %
16 – 20	Tinggi	47 siswa	90,3 %
11 – 15	Sedang	0 siswa	0 %
6 – 10	Rendah	0 siswa	0 %
0 – 5	Sangat Rendah	0 siswa	0 %
Jumlah		52 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dikatakan sebagaimana mayoritas siswa kelas VIII SMP N 4 Kajen memiliki keyakinan untuk sukses yang tinggi dengan presentase jawaban 90,3% sedangkan yang masuk dalam kategori sangat tinggi presentase jawaban 9,7%. Dengan demikian indikator keyakinan untuk sukses memiliki pengaruh yang tinggi.

Tabel 3 Keuletan dalam berusaha

Interval	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
21 – 25	Sangat Tinggi	0 siswa	0 %
16 – 20	Tinggi	50 siswa	96,3 %
11 – 15	Sedang	2 siswa	3,8 %
6 – 10	Rendah	0 siswa	0 %
0 – 5	Sangat Rendah	0 siswa	0 %
Jumlah		52 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 3 tersebut maka dapat diketahui bahwa indikator keuletan dalam berusaha memiliki kategori yang tinggi dibuktikan dengan jumlah presentase 96,3% sedang kan dalam kategori sedang memiliki jumlah presentase 3,8%. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa jawaban dari responden terhadap indikator tersebut memiliki nilai tinggi.

Tabel 4 Mandiri dalam belajar

Interval	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
21 – 25	Sangat Tinggi	6 siswa	11,6 %
16 – 20	Tinggi	46 siswa	88,4%
11 – 15	Sedang	0 siswa	0 %
6 – 10	Rendah	0 siswa	0 %
0 – 5	Sangat Rendah	0 siswa	0 %
Jumlah		52 siswa	100 %

Berdasarkan tabel 4 tersebut maka dapat dikatakan bahwa jawaban dari responden

terkait indikator mandiri dalam belajar memiliki nilai dalam kategori tinggi dibuktikan dengan jumlah nilai presentase 88,4% dan yang memiliki nilai dalam kategori sangat tinggi 11,6%. Dari ke empat indikator motivasi belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap indikator rata-rata memiliki nilai yang masuk dalam kategori sangat tinggi,tinggi dan sedang dan tidak ada jawaban yang masuk dalam kategori rendah maupun sangat rendah, dengan demikian berikut ini merupakan hasil dari penghitungan dari jumlah keseluruhan 20 item.

Tabel 5 Hasil penghitungan item pertanyaan

Indikator	No. Item	Persentase	Kriteria
Ketekunan dalam belajar	1	86,1 %	Sangat Tinggi
	2	64,6 %	Tinggi
	3	63,1 %	Tinggi
	4	87,7 %	Sangat Tinggi
Keyakinan untuk sukses	5	65 %	Tinggi
	6	63,5 %	Tinggi
	7	86,9 %	Sangat Tinggi
	8	65 %	Tinggi
	9	63,1 %	Tinggi
	10	93 %	Sangat Tinggi
Keuletan dalam berusaha	11	65 %	Tinggi
	12	63,1 %	Tinggi
	13	79,7 %	Tinggi
	14	71,2 %	Tinggi
	15	66 %	Tinggi
Mandiri dalam belajar	16	83,1 %	Sangat Tinggi
	17	64,2 %	Tinggi
	18	63,1 %	Tinggi
	19	95,3 %	Sangat Tinggi
	20	67 %	Tinggi

Berdasarkan tabel 5 yaitu hasil penghitungan dari keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 20 item, dapat dijelaskan bahwa

dari setiap item pertanyaan dapat dikatakan memiliki hasil yang sangat baik dengan menunjukkan rincian pertanyaan yang memenuhi kriteria sangat tinggi sebanyak 6 pertanyaan dan yang memenuhi kriteria tinggi sebanyak 14 pertanyaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari keseluruhan jumlah item pertanyaan sangat baik untuk digunakan dalam melakukan penelitian khususnya menggunakan angket atau kuesioner.

Dari uraian indikator diatas, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari motivasi belajar terhadap keberhasilan belajar siswa serta besarnya pengaruh tersebut terhadap keberhasilan belajar siswa dengan menggunakan Uji F (uji simultan) untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan berdasarkan hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai f hitung 7.165 lebih besar dari f tabel, dan nilai sig 0,010 lebih kecil dari 0,050 yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dikatakan ada pengaruh dari motivasi belajar tersebut terhadap keberhasilan belajar siswa.

Dengan menggunakan *R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang disebabkan oleh motivasi belajar tersebut. Dan dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,125 yang artinya besarnya pengaruh dari motivasi belajar adalah 12,5% hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa sebesar 87,5%, faktor lain yang dimaksudkan adalah dapat berupa faktor lingkungan, cara mengajar, ataupun sarana prasarana yang ada disekolah.

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas bahwa motivasi belajar memiliki peranan penting yang mana untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa agar dapat mencapai sebuah tujuan dari pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran PJOK di SMP N 4 Kajen Kabupaten Pekalongan. Besar pengaruh dari motivasi belajar itu sendiri terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran PJOK tidak begitu signifikan karena faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa bukan hanya motivasi belajar melainkan banyak dari faktor lain dari dalam maupun dari luar. Dapat dicontohkan bahwa faktor lain dari luar yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah dari sarana prasarana sekolah atau faktor lingkungan sekolah, sedangkan faktor lain dari dalam yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga.

Saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan diatas adalah bagi siswa hendaknya meningkatkan kesadaran dan usaha dalam rangka memperoleh informasi non formal sehingga pengetahuan mereka dapat lebih bertambah wawasannya, diharapkan siswa untuk senantiasa melatih diri sendiri untuk berani tampil dalam mengungkapkan sebuah pendapat di depan umum. Bagi seorang guru hendaknya untuk berupaya meningkatkan motivasi belajar dengan cara apapun diperoleh

tingkat keberhasilan belajar yang maksimal. Bagi peneliti hendaknya untuk dapat meneliti tentang motivasi belajar dan tingkat keberhasilan belajar dari sudut pandang penelitian kualitatif dan dapat menambahkan sebuah variabel yang akan ditelitinya sehingga dapat dihasilkan penelitian yang bervariasi.

REFERENSI

- Ahmad, P. (2018). *Pengaruh Minat, Motivasi Dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa Smp Negeri 10 Kabupaten Bulukumba*.
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2016). *Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS DI SMA Negeri 5*.
- Juniarsih, W., Maftuhah, Y., & Syamsiyah, S. (2022). *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Simetri Lipat Dan Simetri Putar Melalui Media Sparkol*. 4(1), 8–17.
- Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT. Remaja Rosdakarya Offset-Bandung.
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 745–751.
- Mahfud, I., Fahrizqi, E. B., Olahraga, P., Teknokrat, U., Ratu, L., Bandar, K., Olahraga, P., Teknokrat, U., Ratu, L., & Bandar, K. (2020). *Sport Science And Education Journal Indonesia Pengembangan Model Latihan Keterampilan*. 1, 31–37.
- Maisaroh, -, & Rostrieningasih, -. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(2), 157–172. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>
- Mawarsih, S. E., Mawarsih, S. E., Hamidi, N., Akuntansi, P. E., Belajar, M., & Siswa, P. B. (2013). *Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sma negeri jumapolo*. 1(3), 1–13.
- Miski, R. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 4(2), 69–73.
- Moh Ghoizi Eriyanto, M.V. Roesminingsih, Soedjarwo, & Ivan Kusuma Soeherman. (2021). The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 2(4), 455–467. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122>
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 94. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274>
- Nugroho risky, warmi attin. (2022). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Smpn 2 Tirtamulya*. 6(2), 407–418.
- Nurfajri, R., Simanjutak, V., & Triansyah, A. (2019). Hubungan kedisiplinan dan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani peserta didik smp mujahidin pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*, 8(11), 2–5..
- Rahayu, A. H., & Antika, W. T. (2022). Tinjauan Tingkat Kepuasan Pasien BPJS di Bagian Pelayanan Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit TNI AU DR.M.Salamun Bandung. *Technical Education Development Center, Vol 16*(1), 30–36.
- Romadhoni, E., Wiharna, O., Mubarak, I., & Indonesia, U. P. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 228–234.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). ALFABET, CV. BANDUNG.
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>
- Wijaya, O. P., & Bukhori, I. (2017). Effect of Learning Motivation, Family Factor, School Factor, and Community Factor on Student Learning Outcomes on Productive

Subjects. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 192–202.
<https://doi.org/10.17977/um003v3i32017p192>
Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019).

Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
<https://doi.org/10.37058/sport.v3i1.750>